

**SKRIPSI**

**STUDI KOMPARATIF: IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
ANTARA *STUDENT TEAM ACHIEVMENT DIVISION* DENGAN *MAKE A  
MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH  
KELAS X MA AS-SALAM**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH :**

**IZMI ARISHA WIDIYA LUBIS**

**200307034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TAHUN 1446 H/2024 M**

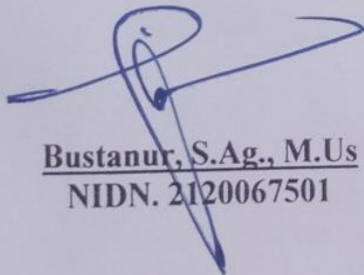
## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

Skripsi dengan judul : “**Studi Komparatif: Implementasi Model Pembelajaran Antara *Student Team Achievement Division* Dengan *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MA As-Salam**” Yang di tulis oleh **IZMI ARISHA WIDIYA LUBIS , NPM. 200307034;** telah diseminarkan tanggal 30 Oktober 2024 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan sebagai syarat skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 30 September 2024

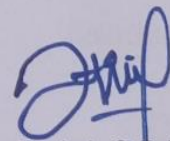
Menyetujui,

**Pembimbing I**



**Bustanur, S.Ag., M.Us**  
NIDN. 2120067501

**Pembimbing II**



**Zulhaini, S.Pd.I., MA**  
NIDN. 1012098004

Mengetahui,

**Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**



**Alhaini, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIDN. 1010038901

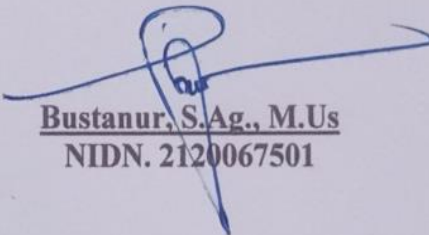
## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul : “Studi Komparatif: Implementasi Model Pembelajaran Antara *Student Team Achievement Division* Dengan *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MA As-Salam” Yang di tulis oleh **IZMI ARISHA WIDIYA LUBIS** , NPM. 200307034; telah diseminarkan tanggal 30 Oktober 2024 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan sebagai penelitian skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 30 September 2024


Mengesahkan,  
Tim Sidang Munaqasyah

Ketua




Bustanur, S.Ag., M.Us  
NIDN. 2120067501

Moderator




Zulhaini, S.Pd.I., MA  
NIDN. 1012098004  
Penguji I

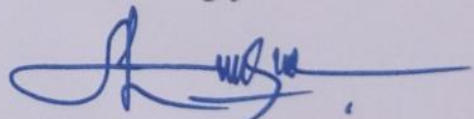
Sekretaris



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 1010038901  
Penguji II



Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., M.A  
NIDN. 2110018901



Andrizal, S.Psi., M.Pd.I  
NIDN. 2111108301

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi



Bustanur, S.Ag., M.Us  
DENIDN: 2120067501

## ABSTRAK

### **Izmi Arisha Widiya Lubis : Studi Komparatif: Implementasi Model Pembelajaran Antara *Student Team Achievement Division* Dengan *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MA As-Salam.**

Praktik belajar mengajar saat ini sering ditemukan permasalahan seperti penggunaan model yang masih minim dan kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Umumnya guru mengajar hanya menggunakan model pembelajaran konvensional, sedangkan Kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk dapat berpikir tingkat tinggi. Hal tersebut tentunya dapat dicapai dengan menerapkan model pembelajaran seperti *Student Team Achievement Division* dan *Make a Match* dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Fiqih siswa pada materi Musaqah, Muzaraah, Mukhobarah, Mudharabah, Murabahah, dan Syirkah yang menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dan model pembelajaran *Make a Match* di kelas X MA As-Salam. Penelitian ini diterapkan pada siswa kelas X semester II. Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) diterapkan pada kelas kontrol yaitu kelas X MIPA. Dan model pembelajaran *Make a Match* diterapkan pada kelas eksperimen yaitu kelas X IPS. Dengan jumlah siswa masing-masing kelas adalah 13 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental* dan desain yang dipilih adalah *nonequivalent control Group Design*. Uji validitas butir soal dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t. Pengolahan data dilakukan dengan program *SPSS* versi 2.0. Hasil analisa data diperoleh kesimpulan nilai signifikansi = 0,019 karena nilai signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dimana siswa yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match* memiliki rata-rata nilai *posttest* yang lebih tinggi yaitu berjumlah 84.62 dibandingkan siswa yang menerapkan model pembelajaran STAD yang mempunyai jumlah rata-rata nilai *Posttest* sebanyak 76.15

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, *Student Team Achievement Division*, *Make a Match*

## ABSTRACT

**Izmi Arisha Widiya Lubis : Studi Komparatif: Implementasi Model Pembelajaran Antara *Student Team Achievement Division* Dengan *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MA As-Salam.**

*Current teaching and learning practices often find problems such as the use of models that are still minimal and not in accordance with the characteristics of students. Generally, teachers teach only using conventional learning models, while the 2013 Curriculum requires students to be able to think at a high level. This can certainly be achieved by applying learning models such as Student Team Achievement Division and Make a Match in the learning process. This study aims to determine whether there is a significant difference between students' Fiqh learning outcomes on Musaqah, Muzaraah, Mukhobarah, Mudharabah, Murabahah, and Shirkah material that applies the Student Team Achievement Division learning model and the Make a Match learning model in class X MA As-Salam. This study was applied to students of class X semester II. The Student Team Achievement Division (STAD) learning model was applied to the control class, namely class X MIPA. And the Make a Match learning model is applied to the experimental class, namely class X IPS. With the number of students in each class is 13 students. The method used in this research is quasi experimental and the design chosen is nonequivalent control group design. Item validity test and reliability test using Cronbach Alpha. The analysis techniques used in this study include normality test, homogeneity test, and t test. Data processing was carried out with the SPSS version 20.0 program. The results of data analysis obtained the conclusion that the significance value = 0.019 because the significance value <0.05 then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So it can be concluded that there are differences in student learning outcomes in Fiqh subjects where students who use the Make a Match learning model have a higher average posttest score of 84.62 compared to students who apply the STAD learning model which has an average posttest score of 76.15.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Student Team Achievement Division, Make a Match*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu membuat siswa belajar mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan usahanya sendiri. Oleh karena itu, sebagai guru harus mampu mengelola kelas dengan pembelajaran yang inovatif dan efektif agar hasil pembelajaran ini dapat sesuai dengan tujuannya. Pembelajaran yang inovatif dan efektif ini bukanlah pembelajaran yang semata-mata berlangsung searah atau dilakukan hanya dengan ceramah, seperti pada umumnya. Pembelajaran ini, harus mampu membuat siswa berinteraksi dengan lingkungan dan mampu mengembangkan diri.

Pada dasarnya salah satu permasalahan yang biasa muncul di akhir pembelajaran adalah hasil belajar atau prestasi siswa. Namun, untuk mencapai hasil yang baik perlu dimulai dengan pemilihan dan proses yang baik pula sebelum dilaksanakannya evaluasi dalam belajar, misalnya persiapan siswa sebelum dimulainya pembelajaran, sedangkan proses dalam pembelajaran salah satunya adalah aktivitas belajar siswa.<sup>1</sup> Di dalam proses belajar mengajar diharapkan guru berkemampuan untuk memilih dan menggunakan metode serta model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disajikan, karena dengan adanya penggunaan metode dan model yang tepat akan membangkitkan ketertarikan siswa terhadap materi yang disajikan dan juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>2</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi sebelum melakukan penelitian, di MA As-Salam, Geringging Baru, pembelajaran Fiqih masih menggunakan pendekatan *teacher centered learning*

---

<sup>1</sup> Idrus, L. *EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN*. ADAARA : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Volume. 9, No. 2 Agustus 2019

<sup>2</sup> Harisnur, Fadlina. *Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Dalam Pembelajaran Pai Di Sekolah Dasar*. Genderang Asa: Journal Of Primary Education PGMI IAIN LHOKEUMAWA Vol 3 No 1 (2022). hlm 27

yaitu pembelajaran yang masih terpusat pada guru di dalam kelas berupa model ceramah. Dimana Guru cenderung lebih dominan sebagai pusat pembelajaran dan siswa kurang aktif dalam memperdalam materi. Sehingga tidak sedikit pula siswa yang masih mendapatkan nilai hasil belajar yang dibawah KKM. Selain karena model pembelajaran yang monoton dan tidak menarik siswa cenderung bosan dan kurang bertanggungjawab terhadap proses pembelajaran. Tidak sedikit pula beberapa siswa yang sibuk sendiri dengan aktifitas masing-masing saat proses belajar mengajar berlangsung didalam kelas. Dengan keadaan menggunakan model pembelajaran tersebut, siswa tidak terlalu leluasa mengembangkan kemampuannya dalam memperdalam materi. Akibatnya siswa akan sulit melibatkan dirinya ke dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan siswa juga menjadi pasif.<sup>3</sup>

Hal tersebut tentunya akan dicapai dengan penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan tahapan-tahapannya serta model pembelajaran baru seperti model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dan *Make a Match*. Adapun *Students Team Achievement Division (STAD)* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi dan mencapai prestasi secara maksimal. Atau yang disebut dengan belajar kelompok siswa akan lebih bebas bertanya terhadap teman kelompoknya tentang materi yang belum dikuasainya.<sup>4</sup> Penggunaan model pembelajaran STAD ini didukung dengan penelitian (Jenni Sriana, Sujarwo; 2022) “Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih Bapak Abidin di MA As-Salam, tanggal 18 november 2023, Geringging Baru

<sup>4</sup> Wulandari, Inayah. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) dalam Pembelajaran MI*. Jurnal Papeda. Vol 4. No 1. 2022. hlm 19

Siswa” dengan kesimpulan bahwasannya terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran STAD.<sup>5</sup>

Sedangkan Model pembelajaran *Make a Match* ialah suatu model pembelajaran dimana siswa dituntut untuk aktif mencari pasangan, sambil belajar mencari konsep atau topic melalui diskusi dengan pasangannya dalam suasana yang menyenangkan.<sup>6</sup> Penerapan metode ini dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.<sup>7</sup> Adapun model pembelajaran *Make a Match* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh (Homroul Haufah ; 2021) “Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa” bahwasannya hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana model pembelajaran *make a match* ini mampu menambah pemahaman, mampu menjadikan suasana belajar menyenangkan, aktif pada saat mengikuti pembelajaran.<sup>8</sup>

Untuk itu, dari kedua model pembelajaran tersebut peneliti akan mengadakan penelitian yang membandingkan hasil belajar siswa menggunakan dua model pembelajaran yang berbeda, yaitu model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Make a Match*. Dimana dalam studi perbandingan ini peneliti menerapkan dua model pembelajaran kooperatif untuk dibandingkan guna mencari hasil belajar mana yang lebih optimal. Pada 2 model pembelajaran ini yakni *Student Team Achievement Division & Make a Match* merupakan baru dalam hal studi perbandingan pada mata pelajaran Fiqih. Yang mana kebanyakan penelelitian

---

<sup>5</sup>Jenni Sriana, Sujarwo. *Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol 8. No 1. 2022. hlm 48

<sup>6</sup> Agus, Wakhidin. *Perpaduan Model Pembelajaran Make a Match dengan “quiz-quiz trade”*. Indramayu: Penerbit Adab. 2020. hlm 24

<sup>7</sup> (Sulhan 2020)hlm 37

<sup>8</sup> Haura, Homroul. *Analisis Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP). Vol 9. No 2. 2021. hlm 332



tentang perbandingan ini lebih banyak dilakukan pada mata pelajaran lain seperti, Kimia, matematika, TIK, Biologi, dan lain sebagainya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Kartika, Rizkina Zela, 2020) dengan membandingkan model pembelajaran STAD & TGT untuk melihat hasil belajar TIK, kemudian diperkuat lagi dengan penelitian (Sabira, Nadya Rahma et al., 2022) dengan membandingkan model pembelajaran GI & Ekspositori terhadap hasil belajar MTK, dan juga penelitian (Anggraini, Umi Rolita 2021) dengan membandingkan model pembelajaran STAD & PBL terhadap hasil belajar Biologi. Dengan begitu, peneliti ingin membandingkan pula model pembelajaran STAD & *Make a Match* untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui proses guna menunjang pembelajaran yang efektif dan efisien pada mata pelajaran fiqih sehingga melibatkan siswa aktif dalam proses belajar mengajar dikelas. Dua model pembelajaran tersebut nantinya akan diterapkan di dua kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan penerapan kedua model pembelajaran tersebut, sehingga dapat dilihat model pembelajaran mana yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Oleh sebab itu, berdasarkan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran diatas maka peneliti tertarik untuk menerapkan dua model pembelajaran yang kemudian dibandingkan guna mencari hasil belajar siswa yang efektif dan efisien. Selain itu diharapkan juga dengan perubahan model pembelajaran dalam kelas, hasil belajar siswa juga dapat meningkat. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi berupa Penelitian eksperimen dengan judul **“Studi Komparatif: Implementasi Model Pembelajaran Antara *Student Team Achievement Division* Dengan *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MA As-Salam”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran yang digunakan dikelas umumnya masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dan model pembelajaran yang digunakan adalah model ceramah
2. Siswa cenderung bersikap pasif dalam proses pembelajaran karena siswa hanya mendengarkan ceramah guru.
3. Siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran bahkan kurang bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan guru pada saat guru sedang menerangkan di depan kelas.
4. Siswa lebih menyukai aktifitas lain daripada memperhatikan presentasi guru.
5. Model pembelajaran kooperatif STAD dan *Make a Match* belum banyak diterapkan dalam proses pembelajaran Fiqih.
6. Metode pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Tidak sedikit nilai siswa yang masih di bawah KKM

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa banyak hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, antara lain metode dan pendekatan yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Sehingga penulis membuat batasan masalah yang mana penelitian ini hanya ditekankan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar Fiqih pada siswa kelas X yang menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan STAD dan *Make a Match* di MA AS-SALAM tahun ajaran 2023/2024

#### **D. Rumusan Masalah**

Untuk lebih terarahnya penelitian ini maka perlu adanya rumusan masalah mengenai studi komparatif yaitu:

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif STAD dan *Make a Match* pada mata pelajaran Fiqih?
2. Sejauh mana perbedaan hasil belajar siswa menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif STAD dan model pembelajaran kooperatif *Make a Match*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian dengan subyek siswa kelas X MA As-Salam, Geringging Baru, ialah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar Fiqih siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD dengan *Make a Match*.
2. Untuk mengetahui sejauh mana perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif STAD dan model pembelajaran kooperatif *Make a Match*.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan model pembelajaran dalam mencapai target belajar siswa yang diinginkan dalam mengikuti pelajaran Fiqih terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya guna mengembangkan manfaat Model Pembelajaran Kooperatif STAD dan *Make a Match* khususnya pada mata pelajaran Fiqih.

## 2. Manfaat Praktis

- a) Sebagai bahan pertimbangan dan kontribusi serta referensi bagi guru dan calon guru dalam pemilihan dan penggunaan model pembelajaran.
- b) Memberikan pengalaman baru dan suasana belajar yang lebih menarik bagi siswa dalam mata pelajaran Fiqih yang berbeda dari model pembelajaran konvensional.
- c) Untuk mengetahui manfaat model pembelajaran kooperatif STAD dan *Make a Match* dalam pembelajaran Fiqih terhadap hasil belajar siswa di MA AS-SALAM Geringging Baru.
- d) Untuk menambah wawasan baru dan mendorong untuk diadakannya penelitian lanjutan tentang penerapan penggunaan metode dalam proses belajar mengajar khususnya bidang Fiqih

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut ini dikemukakan kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Ada perbedaan hasil belajar siswa kelas X MA As-Salam dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dan model pembelajaran *Make a Match*. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian berdasarkan uji statistik t-test *posttest* yang menyatakan bahwa *Sig.* ( $0,019 < 0,05$ ) dimana  $\alpha=0,05$  dan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $2,504 \geq 2,064$ ), Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dimana  $H_a$  berbunyi ada perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, antara penerapan model pembelajaran STAD dengan model pembelajaran *Make a Match*.
2. Hasil belajar siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran *Make a Match* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif STAD. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji statistik yang menyatakan bahwa rata-rata nilai *posttest* kelas yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match* berjumlah 84.62 dan yang menggunakan model pembelajaran STAD berjumlah 76.15.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa hal untuk dijadikan bahan pertimbangan dan pemikiran, diantaranya:

1. Metode pembelajaran STAD dan *Make a Match* merupakan salah satu pilihan alternatif metode pembelajaran yang mengembangkan sikap aktif, mampu

mengembangkan pembelajaran secara diskusi dalam kelompok, serta interaksi sosial antar siswa. Metode ini dapat diterapkan dalam mata pelajaran Fiqih lainnya.

2. Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, guru juga diharuskan mempersiapkan komponen pendukung dan penunjang, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran. Media pembelajaran dan penjelasan yang akan dilaksanakan kepada siswa.
3. Mengontrol sikap siswa dalam kelas saat berkelompok harus lebih diperhatikan, karena siswa diharuskan belajar mandiri mengenai materi yang disampaikan sebaik mungkin.
4. Bagi peneliti lain, bisa mengembangkan penelitian ini untuk meneliti perbandingan jenis pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Wakhidin. *Perpaduan Model Pembelajaran Make a Match dengan "quiz-quiz trade"*. Indramayu: Penerbit Adab. 2020
- Ali, Ismun. *PEMBELAJARAN KOOPERATIF (COOPERATIVE LEARNING) DALAM PENGAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. Jurnal Mubtadiin, Vol. 7 No. 01. 2021
- Berlian, Z., Aini, K dan Nurhikmah, S. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMP Negeri 10 Palembang*. Jurnal Pendidikan. Vol.3. No.1. 2017
- Fitri, Agus Zainul. Haryanti, Nik. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Developmen*. Malang: Madani Media. 2020
- Guslinda. Witri, Gustimal. *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA*. JURNAL TUNJUK AJAR. Vol. 1. No. 1. 2018
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Cet. XIII; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Harisnur, Fadlina. *PENDEKATAN, STRATEGI, METODE, DAN TEKNIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH DASAR*. Genderang Asa: Journal Of Primary Education PGMI IAIN LHOKSEUMAWE VOL 3 NO 1 (2022)
- Haura, Homroul. *Analisis Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP). Vol 9. No 2. 2021
- Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Idrus, L. *EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN*. ADAARA : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Volume. 9, No. 2 Agustus 2019

- Jenni Sriana, Sujarwo. *Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol 8. No 1. 2022
- Kurniasih, Imas. Sani, Berlin. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jogjakarta: Kata Pena. 2015
- Maulana, P., & Akbar, A. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Jurnal Pesona Dasar. Vol.5, No.2. 2015
- S Sulhan, "Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Organ Peredaran Darah Dan Fungsinya," Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 2020,
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020
- Sumarni, Ela Titi. Mansurdin. *Model Kooperatif Learning Tipe STAD pada Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol.4. No.2. 2020
- Sumiyati. *Model pembelajaran students team achievement division untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPS*. JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia). Vol. 8. No. 1. 2021
- Sutrisno, Sumin. *STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL-MODEL PEMBELAJARAN*. Indramayu: Penerbit Adab. 2023
- Wardana, I., Banggali, T., & Husain, H. *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student team achievement division (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA Avogadro SMA Negeri 2 Pangkajene (Studi pada Materi Asam Basa)*. Chemica: Jurnal Ilmiah Kimia dan Pendidikan Kimia, Vol.18, No.1. 2017



Wulandari, Inayah. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ( Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI*. Jurnal Papeda. Vol 4. No 1. 2022

Yusuf, A. Muri. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian. Gabungan*". Jakarta : prenadamedia group. 2014